

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok

Titis Wahyuni ¹

Marsdenia ²

Istiadi Soenarto ³

^{1,2} Laboratorium Komputer dan Teknologi Informasi, Program Vokasi Universitas Indonesia

³ Laboratorium Administrasi Perkantoran dan sekretari, Program Vokasi Universitas Indonesia,
titisw2001@yahoo.com, idelid53@gmail.com, istiadi_soenarto@yahoo.com

Diterima : 13 Februari 2016

Layak Terbit : Juni 2016

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengukuran kinerja UMKM di Wilayah Depok. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 30 sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria UMKM yang terdaftar di Dinas Kota Depok. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada penurunan atau kenaikan kinerja UMKM. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis yang dilakukan didapat bahwa nilai Negelkerke's R Square untuk ROA adalah sebesar 0,01 yang mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 1,0%, sedangkan sisanya, yaitu 99% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Nilai Negelkerke's R Square untuk ROE adalah sebesar 0,002 yang mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,2%, sedangkan sisanya, yaitu 99,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata kunci; sistem informasi akuntansi, UMKM, ROA, ROE.

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of application accounting information system on SMEs performance measurement in Depok region. The number of samples taken were 30 SMEs using purposive sampling method with the criteria listed in the official city of Depok. The data was collected using questionnaires distributed to respondents and the analysis technique used in this research is logistic regression to determine whether there is any effect on the application of accounting information systems for the decrease or increase the performance of SMEs. The results of this study based on the analyses conducted found that the value of Negelkerke's R Square for ROA is 1,574, which indicates that the dependent variable that can be explained by the independent variable is at 1.4%, while the rest, 98,6% is explained by other variables not included in this study. The value of Negelkerke's R Square for ROE is 0.002 which indicates that the dependent variable that can be explained by the independent variable is 0.2%, while the rest, ie 99.8% explained by other variables not included in this study.

Keyword; accounting information system, SMEs, ROA, ROE

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat

penting bagi pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Data di BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2006 jumlah populasi UMKM mencapai 48,9 juta unit usaha atau merupakan

99,98 persen dari total unit usaha di Indonesia. Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi juga terbukti lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar.

Peranan UMKM dalam struktur perekonomian nasional tidak diragukan lagi. Pada tahun 2010, produk domestik bruto (PDB) usaha mikro, kecil, dan menengah meningkat sebesar 0,59 persen dari 56,53 persen pada tahun 2009 menjadi 57,12 persen pada tahun 2010. Sementara itu pada tahun 2011, PDB usaha mikro, kecil, dan menengah meningkat sebesar 0,83% dari tahun 2010 menjadi 57,94% pada tahun 2011. Pada tahun 2012, terjadi peningkatan sebesar 1,14% dari PDB tahun 2011 menjadi 59,08% di tahun 2012. Pertumbuhan PDB UMKM periode 2005 – 2008 ternyata lebih tinggi daripada total PDB, yang sumbuhan pertumbuhannya lebih besar dibandingkan dengan Usaha Besar (Purnomo Setyawan, 2009). Dari data di atas terlihat bahwa terjadi pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Menurut (Departemen Koperasi,2008) UMKM (Usaha kecil, mikro, dan menengah) memiliki pengertian sebagai berikut ini. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 500 juta - 10 Miliar, kriteria Omzet: >2,5 Miliar - 50 Miliar rupiah.

Saat ini di daerah Depok, Jawa Barat, terdapat banyak sekali usaha produktif yang masuk dalam kategori UMKM dan menggerakkan roda ekonomi rakyat. Sebagian besar masyarakat Depok hidup dari UMKM. Akhir tahun 2015 ini, MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tepatnya pada 31 Desember 2015 akan resmi diberlakukan. Dengan diberlakukannya MEA maka memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Pada era perdagangan bebas ini, agar UMKM dapat bertahan dan terus meningkatkan kontribusinya pada perekonomian negara harus dapat bersaing di

pasar global. UMKM harus mampu berkompetisi secara efektif dalam hal harga, kualitas, jasa, struktur biaya, dan kepuasan pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini jika digabungkan dengan teknologi informasi dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian hal-hal yang terkait dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan (Grande, Estebanez, dan Colomina, 2011). Penggunaan teknologi informasi yang tepat yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Namun kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis. Karena hal ini penting bagi semua perusahaan, terutama untuk usaha kecil dan menengah yang membutuhkan informasi akuntansi untuk berurusan dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang kompetitif (El Louadi, 1998).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi. Sistem ini menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi: antarmuka pengguna, komputer dan perangkat lunak yang canggih. Perangkat lunak ini digunakan untuk melacak transaksi memberikan data internal pelaporan, data pelaporan eksternal, laporan keuangan, dan

kemampuan analisis tren. Implementasi yang optimal dari sistem informasi akuntansi oleh UMKM berarti beradaptasi dengan lebih berhasil terhadap perubahan lingkungan dan menunjukkan daya saing tingkat tinggi, sehingga meningkatkan karakter dinamis dari sebuah perusahaan (Grande, Estebanez, dan Colomina, 2011). Dengan kata lain, ada perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini, menjadi mungkin bagi kita untuk mengukur risiko dari beberapa operasi yang dilakukan atau memprediksi laba masa depan dengan aplikasi perangkat lunak yang canggih statistik.

Identifikasi Masalah

Pada era perdagangan bebas ini, agar UMKM dapat bertahan dan terus meningkatkan kontribusinya pada perekonomian negara harus dapat bersaing di pasar global. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi ini dapat dipandang dari sudut pandang strategis. Untuk usaha kecil dan menengah, informasi akuntansi ini sangat dibutuhkan untuk berurusan dengan hal-hal dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang kompetitif. Selain itu penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM juga mengakibatkan adanya perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan. Sistem informasi akuntansi ini

digunakan untuk melacak transaksi memberikan data internal pelaporan, data pelaporan eksternal, laporan keuangan, dan kemampuan analisis tren. Semuanya dibutuhkan dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

Di daerah Depok, Jawa Barat, telah terdapat UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu mengelola ekonomi dan keuangan perusahaan meskipun jumlahnya belum diketahui secara pasti. Sementara itu jumlah UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya juga terbilang tidak sedikit. Padahal sistem informasi akuntansi sangat berguna bagi UMKM dalam memberikan informasi akuntansi yang diperlukan dalam mengelola usaha mereka. Sistem informasi akuntansi ini jika digabungkan dengan penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan produktifitas perusahaan. Namun sayangnya dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi pada indikator profitabilitas ekonomi dan keuangan UMKM (*Return On Assets - ROA*) dan *Return On Equity - ROE*) serta produktivitas dari UMKM di Depok tersebut juga belum diketahui. Untuk itu fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengukuran kinerja UMKM di wilayah Depok terutama dilihat dari peningkatan atau penurunan ROA maupun ROE. Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Berapa banyak

UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usaha mereka? Apakah UMKM di wilayah Depok yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi memiliki indikator kinerja ekonomi dan keuangan yang lebih baik?

Tinjauan Pustaka

Pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap periode waktu tertentu untuk melihat kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen dan mampu menciptakan nilai perusahaan tersebut kepada para *stakeholder*. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *profitabilitas* atau rentabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan (Maulida dan Ashadi, 2008). Yang termasuk dalam rasio ini adalah: Net Profit Margin (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Rasio yang paling banyak digunakan adalah ROA dan ROE.

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan kemungkinan- kemungkinan sebagai berikut:

1. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam

- hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
2. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan ongkos-ongkos yang diperlukan.
 3. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.
 4. Adanya kegiatan ekonomi yang menurun.

ROA yang negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Mursidah (2011), ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar angka ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Penelitian terhadap sistem informasi akuntansi dan manfaatnya bagi UMKM telah banyak dilakukan. Fitriyah (2006) menyebutkan bahwa Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem

informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2008), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu; people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure. Grande, Estebanez, dan Colomina (2011), menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi. Sistem ini menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi: antarmuka pengguna, komputer dan perangkat lunak yang canggih. Perangkat lunak ini digunakan untuk melacak transaksi memberikan data internal pelaporan, data pelaporan eksternal, laporan keuangan, dan kemampuan analisis tren perusahaan.

Selain itu, manfaat utama dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang optimal adalah adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan, pengelolaan yang lebih baik atas pihak yang tidak terafiliasi dan persaingan tingkat tinggi. Selain itu terdapat pula dorongan terhadap sifat dinamis dari perusahaan dengan arus informasi yang lebih besar antara tingkat staf yang berbeda dan adanya kemungkinan bisnis baru pada jaringan serta meningkatkan hubungan eksternal bagi perusahaan, terutama dengan pelanggan asing yang diakses melalui web perusahaan. Dengan adanya komunikasi antar 2 pihak ini ada

peningkatan peluang untuk diversifikasi bisnis tradisional. (Asaro, 2000; Gallivan dan Srite 2005 McGrath, 2006; Nicolau dan Bhattacharya, 2006 dalam Grande, Estebanez, dan Colomina, 2011).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja organisasi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) di Dubai, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja organisasi, dalam hal ini mempengaruhi kinerja keuangan. Soudani (2012) menggunakan ROA, ROE, hutang dalam struktur modal, biaya variabel, dan bahan baku untuk mengukur kinerja perusahaan. Ismail dan King (2005; 2006) juga telah melakukan penelitian tentang kinerja UMKM di Malaysia, penelitiannya menggunakan profitabilitas jangka panjang (long term profitability), ketersediaan sumber daya keuangan, dan pertumbuhan penjualan untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Boulianne (2007) menyatakan bahwa kinerja unit bisnis diwakili oleh tiga indikator: pengembalian aset, net profit margin, dan pertumbuhan pendapatan. Sementara itu Burca et al., (2006) menggunakan ROI dan laba sebelum pajak untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Metode

penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7). Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik , ilmiah/scientific dan metode *discovery*. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitaian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Data penelitian ini diperoleh melalui survey. Metode survey merupakan metode yang mengambil sampel dari suatu poplulasi yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Bryman, 2008). Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden.

Penelitian dilakukan dengan obyek UMKM (usaha kecil, mikro, dan menengah) yang tersebar di wilayah Depok tetapi terdaftar di Dinas Kota Depok. Wilayah Depok dipilih karena berada di wilayah yang sama dengan Program Vokasi UI sehingga lebih memudahkan untuk mendapatkan data penelitian dan menindaklanjuti hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di wilayah Depok Depok periode 2010-2012 dan yang merupakan anggota dari IWAPI DPC Depok.

Pada penelitian ini populasi difokuskan pada UMKM karena peranan UMKM dalam struktur perekonomian nasional tidak diragukan lagi.

UMKM juga terbukti memiliki ketahanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar dalam menghadapi krisis. Selain itu, fakta lain adalah UMKM menyumbang lebih dari 59,08% produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2012. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 124 UMKM.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini akan ditentukan dengan rumus Slovin. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu 124 UMKM. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

Dimana :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance* = 5 %) sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{124}{1+(124 \times (0.05)^2)}$$

$$= 94.65648855$$

dibulatkan menjadi 95 UMKM

Setelah penentuan sampel secara proporsional berdasarkan jenis usaha, maka untuk menentukan reponden dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di dinas kota Depok.

Tabel 1 Jumlah Sampel

No	Kategori	Jumlah per kategori	Jumlah Sampel
1	Usaha Kecil	122 (98%)	93
2	Usaha Menengah	2(2%)	2
	Total	124	95

Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Setelah dilakukan survey ke lokasi UMKM ternyata banyak dari UMKM yang terdaftar di Dinas Kota Depok sudah tidak berdiri lagi, sudah pindah tempat usaha tetapi tidak melaporkan alamat terbaru ke Dinas Kota Depok atau bahkan sudah menjual bangunan tempat usahanya. Dari hasil pencarian akhir UMKM yang memenuhi kriteria memiliki terdaftar di Dinas Kota Depok diperoleh data dari 30 UMKM.

angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, pertanyaan diajukan dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) untuk mendapatkan informasi tentang penerapan sistem informasi

Tabel 2 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	
Sistem Informasi Akuntansi	Orang	Pendidikan	
		Pelatihan	
		Lama menduduki posisi	
	Prosedur	Prosedur pemrosesan manual	
		Prosedur penyimpanan transaksi manual	
		Nyaman melakukan transaksi manual	
		Data yang digunakan valid	
	Data	Data yang digunakan lengkap	
		Software	Software sesuai kebutuhan
			Software membantu tugas sehari-hari
	Software menghasilkan output yang dibutuhkan		
	Teknologi Informasi	Software mudah dipahami	
		Komputer tersedia dengan jumlah memadai	
		Tempat penyimpanan cukup	
Kinerja	ROA	Kecepatan prosesor, memori, CD/DVD cukup baik	
		Kualitas jaringan baik	
	ROE	Laba bersih	
		Total modal	

Data dikumpulkan dengan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Menurut Mardalis (2008:66),

akuntansi pada organisasi (dalam hal ini UMKM) tempat mereka bekerja. Pertanyaan pada kuesioner dirancang dengan bahasa yang

mudah dimengerti sehingga pertanyaan dapat dipahami oleh responden.

Variabel yang digunakan adalah: (1) Sistem Informasi Akuntansi (sebagai variabel bebas/independen), yaitu sistem yang berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan bagi pembuat keputusan yang dibutuhkan perusahaan, yang akan dioperasionalkan menjadi 5 dimensi, yaitu orang, prosedur, data, software, dan infrastruktur teknologi informasi.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner. (2) Kinerja UMKM (sebagai variabel terikat/dependent), pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas atau rentabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Variabel kinerja ini akan diopersionalisasikan menjadi 2 dimensi, yaitu : *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.

Untuk lengkapnya dapat dilihat pada operasionalisasi konsep di bawah ini. Pada penelitian ini terdapat dua jenis analisis yang

digunakan, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah analisis untuk satu buah variabel dalam satu waktu. Pada penelitian ini merupakan indikator untuk melihat sebaran jawaban pada tiap indikator serta melihat besarnya skor. Analisis univariat yang dilakukan akan berbentuk tabel distribusi frekuensi yang dapat memperlihatkan sebaran jawaban dari masing-masing indikator.

Melalui tabel ini juga dapat dihitung skor jawaban dari masing-masing indikator. Penghitungan skor ini menggunakan skala Liekert dimana responden akan diberikan jawaban dalam bentuk pertanyaan dengan skor sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Cukup setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Tabel 3. Interpretasi KMO

Nilai KMO	Tingkatan Varian
0.90-1.00	<i>Marvellous</i> (Sangat Bermanfaat)
0.80-0.89	<i>Meritorius</i> (Bermanfaat)
0.70-0.79	<i>Middling</i> (Cukup Bermanfaat)
0.60-0.69	<i>Mediocre</i> (Sedang)
0.50-0.59	<i>Miserable</i> (Tidak Bermanfaat)
0.00-0.49	<i>Unacceptable</i> (tidak bisa diterima)

Sumber : Kaiser 1974, dalam Imam Gozali 2005

Sedangkan analisis bivariat adalah analisis dua variabel dalam satu waktu untuk melihat bagaimana hubungan antara kedua variabel. Analisis bivariat yang digunakan adalah dalam bentuk *contingency table* atau yang dikenal sebagai tabel silang atau *cross table*. Melalui tabel silang ini akan dapat dilihat hubungan antara dua indikator, yaitu

hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM di Wilayah Depok.

Untuk menguji kriteria keabsahan penelitian digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Berthoud (2006) mengatakan standar nilai alpha (α) yang digunakan untuk menunjukkan

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Dimensi	Indikator	Nilai α Cronbach
SIA - Prosedur	prosedur pemrosesan manual	1.000
	prosedur penyimpanan transaksi manual	.924
	nyaman melakukan pencatatan manual	.609
	nyaman melakukan pencatatan manual 1	.884
SIA - Data	data yang digunakan valid	.958
	data yang digunakan lengkap	.958
SIA - Software	software sesuai kebutuhan	.932
	software membantu tugas sehari-hari	.884
	software menghasilkan output yang dibutuhkan	.867
	software mudah dipahami	.890
SIA - TI	komputer tersedia dengan jumlah memadai	.973
	tempat penyimpanan cukup	.976
	Kecepatan prosesor, Memori, CD/DVD cukup baik	.959
	Kualitas jaringan baik	.973
Kinerja - ROA	ROA1	.854
	ROA2	.845
Kinerja - ROE	ROE1	.687
	ROE2	.685

Sumber : Data diolah Penulis

bahwa alat ukur tersebut baik adalah $>0,6$. Jadi, semakin besar nilai alpha ($> 0,6$), maka semakin reliabel alat ukur tersebut. (Bryman, 2008). Uji validitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.

Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Uji validitas ini menggunakan teknik analisis faktor.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No.	Dimensi	KMO
1	SIA – Prosedur	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .500
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 51.363
		df 1 Sig. .000
2	SIA – Data	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .812
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 128.292
		df 6 Sig. .000
3	SIA – Software	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .676
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 107.349
		df 6 Sig. .000
4	SIA – TI	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .808
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 182.934
		df 6 Sig. .000
5	ROA	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .500
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 50.570
		df 1 Sig. .000
7	ROE	KMO and Bartlett's Test
		Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. .500
		Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square 78.857
		df 1 Sig. .000

Sumber : Data diolah oleh Penulis

Analisis faktor adalah suatu teknik statistik untuk mengidentifikasi jumlah faktor yang relatif kecil yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara beberapa variabel yang saling berhubungan.

indikator lainnya yang masih dalam satu variabel.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	12	40.0	40.0	40.0
perempuan	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah Peneliti

Teknik analisis faktor ini digunakan untuk mengkonfirmasi (*confirmatory*) penelitian yang bersifat eksplanatif.

Berikut merupakan tabel interpretasi KMO MSA Artinya semua instrumen dalam tiap sub dimensi mempunyai reliabilitas yang cukup sehingga *reliable* dan bisa digunakan seluruhnya.

Tabel 6. Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	13	43.3	43.3	43.3
D3	8	26.7	26.7	70.0
Valid S1	7	23.3	23.3	93.3
S2	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah Peneliti

Dalam penelitian ini, masing-masing dimensi diuji satu persatu dengan menggunakan teknik analisa faktor sehingga akan diperoleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), yaitu uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan analisis faktor terhadap variabel-variabel yang diukur. Bila nilai KMO > 0,5 dengan nilai signifikansi < 0.005 maka variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan teknik faktor analisis untuk mengetahui apakah indikator yang dibuat memang berada pada satu kelompok dengan

Dari ketiga hasil uji validitas tampak bahwa instrument penelitian valid karena nilai KMO semua di atas 0.5 dengan signifikansi kurang dari 0.05. Untuk melihat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kenaikan atau penurunan ROA dan ROE dilakukan analisis regresi logistik berikut ini. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan regresi logistik. Regresi Logistik adalah suatu analisis regresi yang

digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel respon (*outcome atau dependent*) dengan sekumpulan variabel prediktor (*explanatory atau independent*), dimana variabel respon bersifat biner atau dikotomus.

Dimana x berkisar $-\infty$ sampai $+\infty$.

Jika $x = -\infty$, maka $\lim_{x \rightarrow -\infty} f(x) = 0$

Jika $x = +\infty$, maka $\lim_{x \rightarrow +\infty} f(x) = 1$

Dengan melihat kemungkinan nilai $f(x)$ yang berkisar antara 0 dan 1 ini, menunjukkan

Tabel 7. Responden berdasarkan Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pegawai	5	16.7	16.7	16.7
manajer	1	3.3	3.3	20.0
pemilik	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 8. Pendidikan Orang yang Menggunakan SIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMU	13	43.3	43.3	43.3
D1	3	10.0	10.0	53.3
D3	6	20.0	20.0	73.3
S1	6	20.0	20.0	93.3
S2	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel dikotomus adalah variabel yang hanya mempunyai dua kemungkinan nilai, misalnya sukses dan gagal atau naik dan turun. Sedangkan variabel prediktor sering disebut juga dengan *covariate* (Hayati, 2014).

Untuk memudahkan, maka variabel respon diberi notasi Y dan variabel prediktor dinotasikan dengan X. Apabila Y menghasilkan dua kategori, misalnya “1” jika berhasil dan “0” jika gagal, maka variabel Y tersebut mengikuti distribusi Bernoulli, dengan fungsi probabilitasnya adalah :

$$f(x) = \frac{1}{1 + e^{-x}}$$

bahwa regresi logistik sebenarnya menggambarkan probabilitas terjadinya suatu kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Responden
 - a. Jenis Kelamin
 - b. Pendidikan terakhir
 - c. Jabatan
2. Dimensi Orang yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pendidikan
 - a. Pendidikan

Tabel 9 . Jumlah Pelatihan penggunaan SIA yang diikuti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	17	56.7	56.7	56.7
1-2 kali	12	40.0	40.0	96.7
3-4 kali	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 10 . Lama Pengguna SIA menduduki posisi saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun	1	3.3	3.3	3.3
2 tahun	3	10.0	10.0	13.3
3 tahun	4	13.3	13.3	26.7
4 tahun	2	6.7	6.7	33.3
lebih dari 5 tahun	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah penulis

- b. Jumlah pelatihan untuk menggunakan SIA yang diikuti
- c. Lama menduduki posisi saat ini
3. Jumlah UMKM yang masih menggunakan prosedur pencatan, pengolahan, dan penyimpanan secara manual

Tabel 11. Jumlah UMKM yang menggunakan sistem manual

No	Mata Kuliah	STS	TS	CS	S	SS	Total Skor	%	CS-SS	% CS-SS
1	Prosedur pemrosesan manual	3	5	1	14	7	104	69%	91	61%
2	Prosedur penyimpanan transaksi manual	3	6	2	11	8	105	70%	84	56%
3	Prosedur penyimpanan transaksi manual 1	2	8	2	11	7	103	69%	79	53%
4	Nyaman melakukan transaksi manual	4	5	3	11	7	102	68%	79	53%

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa responden yang memilih cukup setuju, setuju, dan sangat setuju untuk pernyataan no 1,2,3, dan 4 adlah sebesar 61 %, 56 %, 53 %, atau di atas 50% artinya UKM yang masih

menggunakan prosedur manual (belum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi) lebih banyak dari yang sudah menggunakan SIA dari total 30 responden. 4. Pengaruh Penggunaan SIA terhadap kenaikan atau

penurunan kinerja (kenaikan atau penurunan ROA dan ROE) UMKM

Return on Asset (ROA)

Tabel 12. Classification table

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		
		ROA		Percentage Correct
		turun	naik	
Step 0	ROA turun	0	12	.0
	ROA naik	0	18	100.0
Overall Percentage				60.0

Sumber : Data diolah penulis

Untuk menunjukkan bahwa nilai ROA atau ROE mengalami kenaikan digunakan angka biner 1 dan angka biner 0 untuk penurunan ROA atau ROE. **Dari tabel 12 (Classification Table)**, merupakan tabel kontingensi 2 x 2 yang seharusnya terjadi atau disebut juga frekuensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen, dimana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen referensi atau buruk, yaitu "nilai ROA turun" sebanyak 12 sampel. Sedangkan untuk "nilai ROA naik" sebanyak 18 sampel. Jumlah sampel sebanyak 30 UMKM.

Tabel 13. Tabel Hasil Hipotesis

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
P	.217	1	.641
Step 1 Block Model	.217	1	.641
	.217	1	.641

Sumber : Data diolah penulis

Sehingga nilai *overall percentage* sebelum variabel independen dimasukkan ke

dalam model sebesar: $18/30 = 60\%$. Dengan menggunakan tabel "**Omnibus Tests of Model Coefficients**" berikut ini diperoleh hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas (independen terhadap variabel dependen).

Hipotesis :

Ho : variabel x tidak signifikan mempengaruhi variabel y

H1 : variabel x signifikan mempengaruhi variabel y

Tolak Ho jika nilai sig. < 0.05. Dari output omnibus Test di atas terlihat bahwa sig=0,641 > 0,05 sehingga keputusannya adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan: Berdasarkan tabel 13 di atas diperoleh nilai Signifikansi. Model sebesar 0.641. Karena nilai ini **lebih besar dari 5%** maka tidak menolak Ho pada tingkat signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan, tidak berpengaruh terhadap kenaikan ROA.

Tabel 14. Partial Test

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.405	.373	1.184	1	.277	1.500

Sumber : Data diolah penulis

Pada pengujian parsial (Tabel 14) saat sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model. Nilai *Slope* atau Koefisien Beta (B) dari Konstanta adalah

sebesar 0.405 dengan *Odds Ratio* atau $\text{Exp}(B)$ sebesar 1.5. Nilai Signifikansi atau p value dari uji Wald sebesar 1.184

Hipotesis

Ho : variabel x tidak signifikan mempengaruhi variabel y

H1 : variabel x signifikan mempengaruhi variabel y

Tolak Ho jika nilai sig. < 0.05. Dari output omnibus Test di atas terlihat bahwa $\text{sig}=0,644 > 0,05$ sehingga keputusan adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan Dari tabel *Variable in the equation* di atas: variabel independen nilai P value uji wald (Sig) > 0,05, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen di dalam model. Sistem informasi akuntansi mempunyai nilai Sig Wald 0,214 > 0,05 sehingga menolak Ho atau yang berarti sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan atau penurunan nilai ROA.

Penguji Homer Lemeshow untuk melihat *goodness of fit* menunjukkan data

Hipotesis:

Ho : Model telah cukup mampu menjelaskan data / sesuai.

H1 : Model tidak cukup mampu menjelaskan data.

Berdasarkan tabel 16, tolak Ho jika sig < 0.05. sig = 0.233 sehingga keputusannya adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan: Dengan tingkat keyakinan 95% dapat diyakini bahwa model regresi logistik yang digunakan telah cukup mampu menjelaskan data/sesuai. Nilai Nagelkerke R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel

independen dapat menjelaskan variabel dependen

Tabel 15. Hipotesis variabel x terhadap y untuk ROA

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step	SKOR_SIA	.019	.041	.214	1	.644	1.019	.941	1.103
1 ^a	Constant	-.386	1.744	.049	1	.825	.680		

a. Variable(s) entered on step 1: SKOR_SIA.

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 16. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.285	7	.233

Sumber : Data diolah penulis

. Dari tabel 17 didapat bahwa nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,010. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 1,0%, sedangkan sisanya 99% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Tabel 17. Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.164 ^a	.007	.010

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah penulis

Dengan demikian berdasarkan rumus registri logistik , model untuk ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{1}{1 + e^{0.405 + 0.019SIA}}$$

Return on Equity (ROE)

Tabel 18 Classification table

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		
		ROE		Percentage Correct
		turun	naik	
Step 0	ROE turun	0	15	.0
	ROE naik	0	15	100.0
Overall Percentage		50.0		

Sumber : Data diolah penulis

Dari Tabel 18 (*Classification Table*) Merupakan tabel kontingensi 2 x 2 yang seharusnya terjadi atau disebut juga frekuensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen, di mana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen referensi atau buruk, yaitu "nilai ROE turun" sebanyak 15 sampel. Sedangkan yang "nilai ROE naik" sebanyak 15 sampel. Dengan menggunakan tabel "*Omnibus Tests of Model Coefficients*" berikut ini diperoleh hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas (independen terhadap variabel dependen).

Jumlah sampel sebanyak 26 UMKM. Sehingga nilai *overall percentage* sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model sebesar: $15/30 = 50\%$.

Tabel 19. Tabel Hasil Hipotesis

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	.047	1	.829
Step 1 Block	.047	1	.829
Model	.047	1	.829

Sumber : Data diolah penulis

Hipotesis variabel x terhadap y dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini

Tabel 20. Hipotesis Variabel x terhadap y untuk ROE

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a SKOR_SIA	.008	.039	.046	1	.829	1.009	.934	1.089
Constant	-.358	1.702	.044	1	.833	.699		

a. Variable(s) entered on step 1: SKOR_SIA.

Sumber : Data diolah

Hipotesis :

Ho : variabel x tidak signifikan mempengaruhi variabel y

H1 : variabel x signifikan mempengaruhi variabel y

Tolak Ho jika nilai sig. < 0.05. Dari output omnibus Test di atas terlihat bahwa sig=0,829 > 0,05 sehingga keputusannya adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan: Berdasarkan tabel 19 di atas diperoleh nilai Signifikansi. Model sebesar 0.829. Karena nilai ini **lebih besar dari 5%** maka tidak menolak Ho pada tingkat signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan, tidak berpengaruh terhadap kenaikan ROE.

Pada pengujian parsial (Tabel 20) saat sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model. Nilai *Slope* atau Koefisien Beta (B) dari Konstanta adalah sebesar 0.000 dengan *Odds Ratio* atau Exp(B)

sebesar 1.000. Nilai Signifikansi atau p value dari uji Wald sebesar 0.000

Tabel 21. Partial Test

Hipotesis

Ho : variabel x tidak signifikan mempengaruhi

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.000	.365	.000	1	1.000	1.000

variabel y

H1 : variabel x signifikan mempengaruhi variabel y

Tolak Ho jika nilai sig. < 0.05

Dari output omnibus Test di atas terlihat bahwa sig=0,829 > 0,05 sehingga keputusan adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan Dari tabel *Variabel in the equation* di atas: variabel independen nilai P value uji wald (Sig) > 0,05, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen di dalam model. Sistem informasi akuntansi mempunyai nilai Sig Wald 0,046 > 0,05 sehingga menolak Ho atau yang berarti sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan atau penurunan nilai ROE.

Penguji Homer Lemeshow untuk melihat *goodness of fit* menunjukkan data berikut ini.

Hipotesis:

Ho : Model telah cukup mampu menjelaskan data / sesuai.

H1 : Model tidak cukup mampu menjelaskan data.

Tabel 22. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.065	7	.327

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 22, tolak Ho jika sig < 0.05. sig = 0.327 sehingga keputusannya adalah tidak menolak Ho. Kesimpulan: Dengan tingkat keyakinan 95% dapat diyakini bahwa model regresi logistik yang digunakan telah cukup mampu menjelaskan data/sesuai. Nilai Nagelkerke R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 23 Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	41.542 ^a	.002	.002

a. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel 23 didapat bahwa nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,002 Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,2%, sedangkan sisanya 99.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Dengan demikian berdasarkan rumus fungsi regresi logistik, model untuk ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{1}{1+e^{0.0085IA}}$$

Simpulan

Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan *Return on Asset*

(ROA) maupun *Return on Equity (ROE)*. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian sudah cukup mampu untuk menjelaskan data.

Saran

Dari penelitian ini belum dapat diketahui bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap masing-

masing kategori UMKM (mikro, kecil atau menengah) karena sampel yang digunakan belum mengkategorikan UMKM tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap masing-masing kategori UMKM bukan hanya terhadap kinerja tetapi juga pada produktivitas UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asaro, P. M., 2000. *Transforming society by transforming technology: the science and politics of participatory design*. Accounting Management and Information Technologies, vol.10: 257-290.
- EL Louadi, M. 1998. *The relationship among organisation structure, information technology and information processing in small Canadian firm*. Canadian Journal of Administrative Science, vol. 15, n. 2: 99-180
- Boulianne, E. 2007. *Revisiting fit between AIS Design and Performance with The Analyser Strategic Type*. International Journal of Accounting Information Systems. 8, 1-6.
- Bryman, Alan. 2008. *Social Research Methods Third Edition*. New York: Oxford University Press.
- Burca, S., Fynes, B. & Brannick, T. 2006. *The moderating effects of information technology sophistication on services practice and performance*. International Journal of Operations & Production Management, 26(11): 1240-1254.
- Fitriyah, H., 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Gallivan, M.; Srite, M., 2005. *Information Technology and culture: Identifying fragmentary and holistic perspectives of culture*. Information and Organization, vol. 15: 295-338.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, Erna, 2014. *Analisis Regresi Logistik untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Kedatangan Pelanggan di Pusat Perbelanjaan "X"*. Jurnal Unisla, Jurnal Ekbis Vol 12 No 3 Tahun 2014
- Sidharta, Iwan, Kontribusi UKM Terhadap PDB Indonesia. <http://iwansidharta.com/berita-101-kontribusi-ukm-terhadap-pdb-indonesia.html>. diakses 17 Juli 2015.
- Jamkrindo. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut UU NO. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. <http://bumn.go.id/jamkrindo/halaman/2>. diakses 23 Juli 2015.

- Indralesmana, Suaryana, Kadek Wahyu. Agung, I.G.N. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Mengengah di Nusa Penida*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014): 14-26.
- Ismail, NA. & King, M. 2005. *Firm performance and AIS alignment in Malaysia SMEs*. International Journal of Accounting Information Systems, 6, 241-259.
- Ismail NA, & King, M. 2006. *The alignment of accounting and information systems in SMEs in Malaysia*. Journal of Global Information Technology Management, 9 (3): 24-42.
- Maulida, Sofia dan Ikhwan Ashadi. 2008. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Ratio terhadap Return on Equity: studi kasus pada Perum Pegadaian*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Profosal*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- McGrath, K. 2006. *Affection not affliction: The role of emotions in information systems and organizational change*. Informa-tion and Organization vol. 16: 277-303.
- Mursidah, Nurfadilah. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT.UNILEVER INDONESIA Tbk*. Jurnal STIE Muhamadyah Samarinda, Vol.12 No.1.
- Nicolau, A.I., Bhattacharya, S. 2006. *Organizational performance effects of ERP systems usage: The impact of post implementation change*. International Journal of Accounting Information Systems, vol.7, n1: 18-35.
- Romney, M.B, and Steinbart, J.P. 2008. *Accounting Information Systems, 11th Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Santamaria, L., Nunez, M., Gago, S., (2010). The role played by interdependences in ERP implementations: an empirical analysis of critical factors that minimize elapsed time. *Information & Management*. v.47 n.2, p.87-95, March, 2010.
- Scapens, R., Jazayeri,M., Scapens, J. 1998. *SAP: integrated Informa-tion Systems and the implications for Management Accountants*. Management Accounting Research, Vol. 76, n. 8: 46-48. 1998.
- Soudani, S. 2012. *The usefulness of accounting information systems for effective organizational performance*. International Journal of Economics and Finance, 4 (5): 136-145.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Urquía Grande, Elena. Pérez Estébanez, Raquel. dan Muñoz Colomina, Clara. 2011. *The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures : Empirical Evidence in Spanish SMEs*. The International Journal of Digital Accounting Research. Vol.11.